BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Informasi terkait ibu "DA" dan keluarga, penulis peroleh saat melakukan data pada tanggal 14 Pebruari 2025 pukul 18.00 WITA. Metode yang diterapkan yaitu metode anamnesa atau wawancara yang merupakan bagian data primer, dan data dari buku KIA, pemeriksaan USG, serta pemeriksaan laboratorium yang merupakan data sekunder. Penulis memperoleh data sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu "DA"	Bapak "OS"
Umur	25 Tahun	34 Tahun
Agama	Hindu	Hindu
Suku/ Bangsa	Bali/ Indonesia	Bali/ Indonesia
Pendidikan	SD	SMP
Pekerjaan	Tidak bekerja	Swasta (karyawan toko)
Alamat	Jl. Tulip Gang II	Jl. Tulip Gang II
Penghasilan	3	RP. 5.000.000
No. Telp/HP	081999570xxx	081999570xxx
Jaminan	BPJS	BPJS
Kesehatan		

b. Keluhan Utama

Ibu mengeluh nyeri pinggang sejak kehamilan trimester III

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama pada umur 13 tahun, haid teratur, jumlah darah sehari yaitu 3-4 pembalut. Siklus haid 28-30 hari, dengan lama haid 4-6 hari. Hari pertama haid terakhir tanggal (HPHT) 01/06/2024 dan tafsiran persalinan (TP) 08/03/2025.

- d. Riwayat pernikahan yang pertama, sah dengan lama pernikahan 6 tahun lalu.
- e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua, ibu memiliki riwayat bersalin normal sebanyak satu kali, dan tidak pernah mengalami keguguran atau abortus. Pertama kali melahirkan pada tanggal 09/10/2020, jenis persalinan normal ditolong oleh bidan di Praktik Mandiri Bidan dengan berat lahir 3000 gram, jenis kelamin perempuan, bayi baru lahir segera menangis, tangis kuat dan gerak aktif. Riwayat laktasi ibu memberikan ASI ekslusif selama 6 bulan. Dari usia 6-24 bulan diberikan ASI dan MPASI. Keadaan anak sekarang normal.

f. Riwayat pemeriksaan hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua. Pada trimester I ibu mengalami keluhan mual muntah, pada trimester II ibu mengatakan keluhan, dan pada trimester III ibu mengalami keluhan nyeri pinggang. Skor Poedji Rohjati ibu adalah 2, status TT ibu saat ini T5. Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan 6 kali, dengan rincian 1 kali di Puskesmas, 1 kali di dokter Sp.Og dan 4 kali di Praktik Mandiri Bidan.

Tabel 4

Hasil Pemeriksaan ibu "DA" berdasarkan buku KIA

Tanggal, Tempat	Subjektif	Objektif	Analisa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
26/08/2024 PMB Ni Ketut Nuriasih	Ibu mengeluh mual muntah	BB: 67 kg TB:154 cm Lila: 31 cm TD: 110/75mmHg N:78 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,5°C TFU: 3 jari atas symfisis	G2P1A0 UK 12 minggu 2 hari,	 Menginformasikan hasil pemeriksaan Memberikan KIE cara mengatasi keluhan mual muntah KIE agar melakukan pemeriksaan USG dalam waktu dekat Memberikan therapy suplemen SF 1x60 mg Menjadwalkan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.
23/09/2024 PMB Ni Ketut Nuriasih	Ibu ingin memeriksakan kehamilannya	BB: 67 kg TB:154 cm Lila: 31 cm TD: 100/80 mmHg N:85 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,5°C TFU: pertengahan pusat symfisis	G2P1A0 UK 16 minggu 2 hari,	Menginformasikan hasil pemeriksaan Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II Memberikan terapi kalsium 1x500 mg, dan tablet tambah darah 1x60 mg. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.

04/11/2024	Ibu ingin	BB: 70 kg	G2P1A0		 Menginformasikan kepada
Puskesmas I	melakukan	TD: 100/60	UK.	22	ibu hasil pemeriksaan
Denpasar	pemeriksaan	mmHg	minggu	2	2. Memberikan KIE tentang
Timur	hamil dan	N:78 x/menit	hari T	/H	nutrisi
	pemeriksaan	RR: 20	intrauterin	e	3. Memberikan terapi
	lab	x/menit			kalsium 1x500 mg, dar
		S: 36,5°C			tablet
		TFU: 1 jari			tambah darah 1x60 mg.
		dibawah			4. Menjadwalkan kunjungar
		pusat			ulang 1 bulan lagi atau jika
		DJJ:			ada keluhan
		140x/menit			
		HB: 12,3			
		gr/dL			
		Golongan			
		darah: B			
		Gula darah			
		sewaktu: 114			
		mg/dl			
		Test PPIA:			
		HIV: NR,			
		Sifilis: NR,			
		Hepatitis:			
		NR,			
		Reduksi urine			
		dan glukosa			
		urine:			

13/01/2025 Pemeriksaan di praktik	Ibu ingin melakukan pemeriksaan	BB: 70,5 kg TD: 112/72 mmHg	G2P1A0 UK 32 minggu T/H	1,	Menginformasikan kepada ibu hasil pemeriksaan
dokter Sp.Og	USG	N:81 x/menit RR: 20 x/menit Hasil USG: tunggal hidup intrauterine,	intrauterine	2.	Menganjurkan ibu untuk melanjutkan obat yang sudah diberikan sebelumnya, ibu paham.
		DJJ: 140x/menit		3.	Menjadwalkan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.

26/01/2025	Ibu mengeluh	BB: 75 kg	G2P1A0	1.	Menginformasikan hasil
PMB Ni	nyeri	TD: 127/73	UK 34		pemeriksaan
Ketut	pinggang dan	mmHg	minggu 1	2.	Memberikan KIE cara
Nuriasih	ingin	N:82 x/menit	hari, T/H		mengatasi nyeri pinggang
	melakukan	RR: 20	intrauterine	3.	Memberikan KIE tanda
	pemeriksaan	x/menit			bahaya trimester III
	hamil	S: 36,6°C		4.	Memberikan KIE pola
		TFU:			istirahat
		pertengahan		5.	Menjadwalkan kunjungan
		pusat px			ulang
		MCD: 32 cm			
		DJJ:			
		144x/menit			

(Sumber: Buku KIA dan Buku Periksa Dokter IBU "DA").

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan, dengan keluhan terkadang menstruasi tidak teratur.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita dan operasi

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit penyerta yang pernah ata sedang diderita ibu seperti kardiovaskuler, hipertensi, asma, diabetes melitus, hepatitis, jantung. Ibu juga mengatakan sebelumnya tidak pernah melakukan operasi apapun.

i. Riwayat pengakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Pada saat pengkajian ibu mengatakan tidak ada keluarga ibu maupun suami yang pernah ataupun sedang menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, DM, hepatitis, dan PMS.

j. Riwayat penyakit ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit yang berkaitan dengan ginekologi seperti tumor, kista, mioma, kanker, dan PID (penyakit radang panggul) k. Data bio-psiko-sosial-spiritual

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan saat bernafas. Pola makan ibu tiga kali sehari porsi sedang dengan menu bervariasi yaitu nasi, daging, telur, sayuran, tempe, tahu, ikan, dan buah-buahan. Ibu tidak ada makanan pantangan, pola minum ibu kurang lebih delapan sampai sepuluh gelas per hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAB dan BAK. Gerakan janin dirasakan satu sampai dua kali dalam 1 jam. Pola istirahat ibu untuk tidur siang kurang lebih 1 jam/ hari. Hubungan seksual 1 kali/ minggu dengan posisi senyaman ibu, aktivitas sehari-hari sedang.

Ibu mandi dan menggosok gigi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, mencuci tangan setelah BAB dan BAK, sebelum dan sesudah makan, setelah bepergian, dan setelah memegang benda kotor. Ibu merawat payudara setiap ibu mandi dan mengganti pakaian dalam sebanyak dua sampai tiga kali sehari. Ibu mengatakan kehamilan ini memang direncanakan, perasaan ibu senang terhadap

kehamilan sekarang dan sangat menantikan bayinya. Ibu tidak ada trauma dalam kehidupan dan konsultasi dengan psikologis. Hubungan ibu dengan keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik. Ibu mengatakan tidak ada masalah perkawinan, mengalami kekerasan, mencederai diri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu dan suami. Ibu juga tidak ada keluhan saat beribadah.

1. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, perokok aktif/pasif, traaaveling, minum obat tanpa resep dokter, pengguna ganja/narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA).

m. Pengetahuan Ibu dan perencanaan persalinan

Ibu mengatakan sudah mengetahui dan memahami tanda bahaya yang perlu diwaspadai selama kehamilannya. Ibu mengatakan sudah mengetahui tentang pemenuhan nutrisi, pola istirahat, dan perubahan fisik yang terjadi pada tubuhnya. Ibu juga sudah mengetahui tanda-tanda akan adanya kelahiran dan proses yang terjadi selama persalinan.

n. Perencanaan P4K

Ibu mengatakan sudah menata persiapan persalinan bersama suami meliputi pakaian ibu dan pakaian bayi, tempat persalinan di Praktik Mandiri Bidan, Ibu mengatakan akan menggunakan kendaraan pribadi sebagai transportasi ke tempat persalinan. Ibu berencana didampingi oleh suami saat bersalin. Ibu sudah menyiapkan dana untik persalinan. Ibu mengatakan sudah mengetahui rencana kontrasepsi yang akan digunakan yaitu suntik 3 bulan. Ibu mengatakan belum melengkapi beberapa data P4K, yaitu calon pendonor, dan metode mengatasi rasa nyeri.

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian data diatas maka diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 UK 36 minggu 6 hari T/H intrauterine, dengan masalah sebagai berikut:

- 1. Ibu mengeluh ketidaknyamanan nyeri pinggang pada kehamilan trimester III
- 2. Ibu belum melengkapi P4K

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus

Perencanaan kegiatan kasus pada ibu "DA" dimulai dari bulan Januari 2024, kegiatan yang dilaksanakan yaitu: pengumpulan data, penyusunan proposal, dan perbaikan proposal. Setelah diberikan izin, akan dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu "DA" dari umur 36 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Rencana kegiatan asuhan kebidanan yang akan diberikan kepada ibu "DA" sebagai berikut:

Tabel 5 Jadwal Rencana Asuhan

No	Rencana dan Waktu Asuhan	Rencana Asuhan	
1	2	3	
1.	Minggu ke-3 bulan Februari 2025. Memberikan asuhan	Mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.	
	kebidanan kehamilan trimester III.	Membantu ibu untuk melengk P4K pada bagian calon donor darah.	api
		Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang dan USG	
		 Memberikan KIE ibu tentang tanda-tanda persalinan. 	
		Memberikan KIE ibu tentang pasca persalinan.	KB
		 Memberitahu ibu untuk mempersiapkan keperluan persalinan, baju ibu, dan baju bayi. 	
		 Mengajarkan ibu melakukan peregangan ringan dan memberikan asuhan komplementer berupa prenata Imassage untuk mengurangi keluhan nyeri punggung ibu. 	I
		 Menganjurkan ibu untuk pijat perineum untuk meningkatkan elastisitas jaringan perineum. 	

- 2. Minggu ke-1 Bulan Maret 2025 Memberikan asuhan kebidaan persalinan pada ibu "DA" dan asuhan kebidanan pada BBL.
- Mendampingi ibu untuk menuju ke tempat bersalin.
- Mendampingi ibu selama proses persalinan.
- Membantu ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan selama persalinan.
- Membantu kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu dan janin dengan memberikan standar pelayanan kebidanan pada persalinan.
- Membimbing ibu melakukan teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi nyeri persalinan.
- 6. Memberikan asuhan komplementer pijat counterpressure untuk mengurangi nyeri akibat kontraksi serta menggunakan aromaterapi untuk memberikan perasaan senang dan nyaman.
- Melakukan asuhan persalinan normal kepada ibu "DA" sesuai dengan APN.
- Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
- Melakukan pemeriksaan masa nifas KF1 dan pemeriksaan neonatal KN1.

3.	Hari ke-3 sampai hari ke-7	1. Melakukan kunjungan
	masa nifas	pemeriksaan masa nifas KF2
		dan kunjungan pemeriksaan
		neonatal KN2.
		2. Membimbing ibu dan suami
		untuk melakukan pijat
		oksitosin.
		3. Membimbing ibu untuk
		menyusui bayinya secara
		ekslusif.
		4. Memberikan KIE mengenai
		kebutuhan nutrisi dan istirahat
		bagi ibu nifas dan menyusui.
		5. Mengingatkan Kembali
		mengenai tanda bahaya masa
		nifas.
4.	Hari ke-8 sampai hari ke- 28	Melakukan kunjungan
	masa nifas. Memberikan	pemeriksaan masa nifas KF3 dan
	asuhan kebidanan ibu nifas	kunjungan pemeriksaan neonatus
	dan menyusui serta	KN3.
	memberikan asuhan	2. Memberikan KIE tanda bahaya
	kebidanan BBL pada ibu	masa nifas dan neonatus
	"DA".	3. Membimbing ibu melakukan
		perawatan pada bayi sehari-hari.
		Memberikan asuhan
		komplementer pijat oksitosin dan
		pijat bayi.
		Memberikan KIE mengenai
		kontrasepsi.
		morane posts

5.	Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4		
		 Melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan TTV pada ibu. Memberikan KIE terkait personal hygiene. 		
		 Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel 		
		5. Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk		
		memantau pertumbuhan dan		
		perkembangan bayi dan memastikan		
		bayi mendapatkan imunisasi dasar		
		lengkap.		
		6. Mengajari ibu cara memijat bayinya		
		di rumah.		
6.	Hari ke-42 masa nifas	 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4 		
		2. Melakukan pemeriksaan trias nifas		
		dan TTV pada ibu.		
		3. Mengawasi kesehatan mental ibu.		
		4. Mengawasi perkembangan		
		keterampilan ibu dalam merawat		
		bayinya.		
		Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah.		
		6. Memberikan KIE mengenai		
		kontrasepsi pasca persalinan yang		
		tidak menghalangi proses		
		menyusui. 7. Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk mereka.		